

## DETEKSI DINI DAN PENANGANAN AWAL BENDUNGAN ASI, MASTITIS DAN ABSES PAYUDARA PADA MASA PANDEMI COVID 19

Hinda Novianti<sup>1</sup>, Yati Isnaini Safitri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi S1 kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan,  
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>2</sup>Prodi D3 kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan,  
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email: noviahinda@unusa.ac.id

### ABSTRAK

Tenaga kesehatan dan kader tidak bisa mengumpulkan ibu hamil dan menyusui akibat pandemic covid, akibatnya banyak ibu menyusui yang tidak mengenali tanda maupun penanganan awal bendungan ASI, mastitis, dan abses payudara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu agar tidak sampai terjadi abses payudara maupun sepsis yang bisa berakibat kematian. Metode yang dilakukan adalah dengan menggunakan media e konseling menggunakan gadget untuk meminimalisir tatap muka. Kegiatan ini dilaksanakan di kelurahan Wonokromo Surabaya, sejak Februari-Juni 2021. Kader dan ibu menyusui diberikan video berisi materi serta kuesioner pretest dan posttest, untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Peserta berjumlah 49 orang. Hasil pretest yang berpengetahuan baik 55,1%, hasil posttest pengetahuan baik 83,7%. Hasil dari kegiatan ini didapatkan peningkatan kemampuan dan pengetahuan ibu menyusui dan kader mengenali dan menangani awal kondisi bendungan asi, mastitis, dan abses payudara sehingga tidak terjadi peningkatan angka kesakitan dan kematian pada ibu menyusui. Metode e konseling ini diharapkan bisa untuk materi lain untuk kesehatan masyarakat yang efektif di masa pandemic covid 19.

**Kata Kunci:** Bendungan ASI, Mastitis, Abses Payudara

### ABSTRACT

*Health workers and cadres cannot collect pregnant and lactating women due to the covid pandemic, as a result, many breastfeeding mothers do not recognize the signs or initial treatment for breast milk dams, mastitis, and breast abscesses. This community service activity aims to increase mothers' understanding so that breast abscesses and sepsis do not occur which can result in death. The method used is to use e-counseling media using gadgets to minimize face-to-face contact. This activity was carried out in the Wonokromo sub-district, Surabaya, from February to*

*June 2021. Cadre and nursing mothers were given videos containing material as well as pretest and posttest questionnaires, to measure the level of understanding of the participants. There were 49 participants. The results of the pretest with good knowledge were 55.1%, the posttest results with good knowledge 83.7%. The results of this activity showed an increase in the ability and knowledge of breastfeeding mothers and cadres to recognize and deal with the early conditions of breast milk dams, mastitis, and breast abscesses so that there was no increase in morbidity and mortality in breastfeeding mothers. It is hoped that this e-counseling method can be used for other materials for effective public health during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** *Breast Milk Dam, Mastitis, Breast Abscess*

## LATAR BELAKANG

Sebelum adanya covid 19 antusiasme kader dan warga khususnya ibu hamil, ibu menyusui dan ibu yang memiliki balita sangat baik, mereka selalu hadir di tiap penyuluhan yang diselenggarakan oleh UNUSA. Namun masa pandemi covid telah banyak merubah kebiasaan tersebut. Kegiatan posyandu telah ditiadakan sejak adanya pandemi covid, dan kegiatan penyuluhan secara langsung dengan mengumpulkan warga tidak memungkinkan untuk dilakukan. Sehingga berdampak pada kesehatan ibu, bayi dan balita, termasuk proses ibu menyusui dalam mendeteksi dini kondisi patologis pada payudara contohnya bendungan ASI, Mastitis dan abses payudara.

Pemberian ASI eksklusif dan ASI penuh selama 2 tahun sangat penting bagi bayi, balita dan ibu menyusui. *Bounding attachment* saat memberikan ASI sangat membantu pembentukan kecerdasan bayi dan balita. ASI yang keluar lancar dan berkualitas menjamin gizi yang baik untuk kecukupan nutrisi bayi balita, menunjang pertumbuhan serta perkembangan mereka secara optimal. Namun dalam perjalanan 2 tahun selama menyusui, aka nada beberapa masalah yang bisa dihadapi ibu menyusui, yang dapat mengurangi atau menghambat produksi ASI serta membahayakan kesehatan ibu, diantaranya kejadian bendungan ASI , mastitis dan abses payudara.

Penelitian yang dilakukan di Belanda menyatakan bahwa pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan penurunan resiko kematian bayi yang disebabkan oleh infeksi saluran pernafasan dan gangguan gastrointestinal. Salah satu masalah yang menyebabkan gagalnya pemberian ASI adalah bendungan ASI. Dan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya bendungan ASI diantaranya kurangnya pengetahuan (Dujitset, 2014)

Hal ini dapat juga dilihat dari hasil wawancara dari 5 orang ibu menyusui di Kelurahan Wonokromo Surabaya yang anaknya berusia 0-1 tahun, mereka tidak mengetahui apa itu bendungan asi, mastitis maupun abses payudara , mereka juga tidak mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya bendungan ASI, mastitis maupun abses payudara serta bagaimana penanganan awalnya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Marsaalaa pada tahun 2017 dari 75 orang, sebagian besar pengetahuan ibu menyusui dalam kategori kurang tentang bendungan ASI dan mastitis. Penelitian lainnya oleh Awaliyah, dkk pada tahun 2019 dari 186 respondennya sebagian besar tidak mengetahui tentang bendungan ASI.

Pendekatan di dalam asuhan kebidanan komunitas dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu menyusui dan kader-kader kesehatan akan sangat membantu mencegah kejadian bendungan ASI, mastitis dan abses payudara. Dengan cara memberikan materi dan

konseling melalui gadget berupa video yang menarik berikut penjelasan yang gambling dan mudah dimengerti. Hal ini dinilai efektif karena seluruh ibu memiliki fasilitas gadget yang bisa dengan mudah mengakses serta saat ini kita sedang berada dalam masa pandemic covid 19 yang tidak memungkinkan untuk konseling tatap muka secara langsung atau berkumpul yang menimbulkan kerumunan.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kelurahan Wonokromo Surabaya, di wilayah ini terdapat kampung ASI yang dibentuk bersama oleh UNUSA dan kelurahan Wonokromo sebelumnya. Kegiatan dilaksanakan selama 3 bulan Februari-Juni 2021. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu menyusui dan kader posyandu (kampung ASI). Kegiatan dilaksanakan dengan metode e konseling menggunakan gadget masing masing agar tidak ada kontak langsung untuk mengikuti anjuran pemerintah terkait pandemi covid.

Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut: (a) Melakukan pendekatan kepada ketua kader kampung ASI dan serta pendataan ulang jumlah ibu menyusui dan kader , (b) Melakukan pertemuan online menggunakan zoom dengan kepala Kelurahan Wonokromo, seluruh kader kesehatan Wonokromo dan tim pengabdian masyarakat UNUSA membahas kesediaan dilakukannya pengabdian masyarakat dan teknis pelaksanaan kegiatan. (c) Melakukan *pretest* dengan cara memberikan *google form* melalui *whatsaap* kepada kader dan ibu menyusui. (d) Memberikan link e konseling berikut [https://linktr.ee/e konseling laktasi](https://linktr.ee/e_konseling_laktasi) kepada kader dan ibu menyusui untuk mereka pelajari dan Tanya jawab melalui e konseling melalui gadget masing masing. (e) Melakukan evaluasi dan *post test*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.2 Pre test dan Post Test Pengetahuan Tentang Bendungan ASI, Mastitis, dan Abses Payudara

Pre Test				Post Test			
Pengetahuan Baik		Pengetahuan Kurang		Pengetahuan Baik		Pengetahuan Kurang	
N	%	N	%	N	%	N	%
27	55,1	22	44,9	41	83,7	8	16,3

Berdasarkan tabel 5.2 hasil pre test menunjukkan bahwa peserta yang memiliki pengetahuan baik tentang bendungan ASI, mastitis, abses payudara hasil *pre test* sebanyak 27 orang (55,1%), sedangkan hasil *post test* peserta yang memiliki pengetahuan yang baik tentang bendungan ASI,

mastitis, abses payudara diperoleh hasil sebanyak 41 orang (83,7%). Dari hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan e konseling, sehingga kegiatan penyuluhan menggunakan metode e konseling dengan gadget berhasil dilakukan.

Istilah *e counseling* berasal dari bahasa Inggris yang secara singkat dapat diartikan proses penyelenggaraan konseling secara elektronik. Gadget selalu muncul dengan teknologi yang lebih baik atau selalu ada pembaruan yang membuat para penggunanya menjadi lebih nyaman dan lebih praktis (Rohmah, 2017). Gadget merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi saat ini, sekarang gadget bukan lagi benda yang asing, hampir seluruh individu dari anak hingga dewasa tidak lepas dari penggunaan gadget. Tidak hanya masyarakat perkotaan, masyarakat pedesaan pun juga sudah menggunakan gadget, seperti Handphone, tablet, laptop dan sebagainya (Luddin, 2016). Tidak hanya menimbulkan dampak negative, gadget dapat menghasilkan manfaat yang amat banyak seperti penggunanya bisa mendapatkan informasi yang akurat, terkini, berita dari dalam negeri maupun luar negeri. Begitu juga informasi seputar kesehatan, pengguna gadget tidak hanya bisa mengakses informasi, namun bisa konseling mengenai kesehatannya dalam hal ini tentang ASI dan menyusui, ada hubungan timbal balik, dimana seorang ibu bisa mendapat jawaban dari ahli kesehatan sehingga ibu dan kader tahu kapan harus pergi ke rumah sakit kapan harus bisa menangani atau merawat sendiri kesehatan payudara nya terkait pemberian ASI. Kegiatan Tanya jawab atau konseling melalui gadget ini dapat dilakukan dengan praktis sambil istirahat di rumah, maka kegiatan seperti ini sangat efektif.

Kondisi pandemic covid yang mengharuskan kita berdiam diri di rumah meminimalisir bertemu dengan orang lain tidak menghambat masyarakat untuk mendapatkan informasi kesehatan, dalam hal ini seputar kegiatan menyusui bayi, bendungan ASI, mastitis dan abses payudara yang bisa berdampak buruk bagi ibu maupun bayi. Mereka dapat memutar video pada link yang sudah diberikan dan dapat juga bertanya dengan leluasa. Sehingga tidak membutuhkan waktu jarak tempuh pergi ke pelayanan kesehatan, tidak membutuhkan kendaraan maupun biaya.

Peningkatan pemahaman ibu dan kader setelah diberikan e konseling ini juga didukung oleh suasana yang privat. Melalui gadget konselor dan konseli hanya berdua saja tanpa ada orang lain. Konseling merupakan proses bantuan yang sifatnya profesional. Privasi mempunyai sifat sesuatu yang pribadi dan tidak perlu diketahui orang lain. Keleluasaan ibu atau kader untuk bertanya mengemukakan pertanyaan atau keluhan yang ia hadapi tanpa adanya campur tangan atau intervensi orang lain, mendukung

keberhasilan proses konseling. Konseling melalui gadget ini selain privat, juga tidak membutuhkan kendaraan, biaya atau waktu tempuh sehingga dinilai efektif keberhasilannya. Seperti studi kasus yang dilakukan oleh Marjohan (2015) bahwa e konseling dapat berjalan efektif dalam membantu menangani permasalahan individu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Terdapat peningkatan pengetahuan ibu menyusui dan kader tentang bendungan ASI, mastitis dan abses payudara sebelum dan sesudah dilakukan e konseling, yang diukur melalui pretest dan posttest.

### **Saran**

Metode e konseling ini bisa dilakukan pada sasaran lain seperti ibu hamil maupun orang tua dengan tema materi yang berbeda beda. Mengingat kondisi pandemic covid yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan di rumah. Sehingga masyarakat efektif bertanya mengenai kesehatan mereka dan keluarga kepada tenaga kesehatan tanpa harus keluar rumah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- (1) Heryani. (2012). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Dan Menyusui*. Jakarta : Trans Info Media
- (2) Luddin, Abu Bakar, (2016). *Psikologi dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta : Difa Grafika.
- (3) Mubarak. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- (4) Rohmah, C. O. (2017). "Pengaruh Penggunaan Gadget dan Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta".Skripsi. Fakultas Ekonomi UNY. Simamora, SM Antonius. 2016. "
- (5) Syamson, Meriem. (2017) *.Faktor Yang Berhubungan dengan Bendungan Asi pada Ibu Menyusui*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol. 6 No. 1 Juli 2017
- (6) Trisanti, Ika dan Nasriyah. (2019). *Mastitis*. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Vol.10. No. 2 Hal 330-337*
- (7) Proverawati. (2010). *Kapita Selektasi Asi dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika